

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 5 Tegallalang terletak di jalan Jln. Raya Tegallalang, Kec. Tegallalang. SDN 5 Tegallalang didirikan pada tanggal 1 Januari 1978, dengan luas tanah 2 are terdiri dari 10 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 perpustakaan, padmasana, 6 WC, kantin dan halaman.

Sekolah Dasar Negeri 5 Tegallalang memiliki pegawai sebanyak 14 orang dengan rincian, Kepala Sekolah 1 orang, Wakil Kepala Sekolah 1 orang, Guru kelas 6 orang, Guru Bahasa Inggris 1 orang, Guru Agama Hindu 1 orang, Guru Agama Islam 1 orang, Guru Olahraga 2 orang, dan Pegawai Tata Usaha (TU) 1 orang.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Kelas V SDN 5 Tegallalang
Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Siswa kelas V	
		F	%
1.	Laki-laki	16	50
2.	Perempuan	16	50
	Jumlah	32	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sama banyak dengan jumlah responden perempuan.

3. Hasil Pengamatan

a. Distribusi jumlah siswa kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal sebelum dilakukan penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dapat disajikan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kebersihan
Gigi dan Mulut Siswa Kelas V SDN 5 Tegallalang
Sebelum Penyuluhan
Tahun 2018

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	4	12,5
2.	Baik	9	28,12
3.	Cukup	11	34,38
4.	Kurang	6	18,75
5.	Gagal	2	6,25
Total		32	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang sebelum mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup yaitu sebanyak sebelas orang (34,38%) dan paling sedikit pada kategori gagal yaitu sebanyak dua orang (6,25%).

b. Rata-rata pengetahuan siswa kelas V yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan di SDN 5 Tegallalang adalah 62,19 dengan kategori cukup.

c. Distribusi jumlah siswa kelas V berdasarkan tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dapat disajikan pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas V SDN 5 Tegallalang Setelah Penyuluhan Tahun 2018

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	29	90,63
2.	Baik	2	6,25
3.	Cukup	1	3,12
4.	Kurang	0	0,00
5.	Gagal	0	0,00
Total		32	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang setelah mendapat penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut paling banyak memiliki tingkat pengetahuan kategori sangat baik yaitu sebanyak 29 orang (90,63%) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang dan gagal.

d. Rata-rata pengetahuan siswa kelas V yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan di SDN 5 Tegallalang adalah 89,38 dengan kategori sangat baik.

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dianalisis sebagai berikut :

a. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di SDN 5 Tegallalang Tahun 2018 sebelum dilakukan penyuluhan.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang Tahun 2018 yaitu :

1) Kategori sangat baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai sangat baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{32} \times 100\%$$

$$= 12,5\%$$

2) Kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{32} \times 100\%$$

$$= 28,12\%$$

3) Kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{32} \times 100\%$$

$$= 34,38\%$$

4) Kategori kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{32} \times 100\%$$

$$= 18,75\%$$

5) Kategori gagal

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai gagal}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{32} \times 100\%$$

$$= 6,25\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di SDN 5 Tegallalang Tahun 2018 sebelum dilakukan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$\bar{x} = \frac{1.990}{32}$$

$$= 62,19$$

c. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di SDN 5 Tegallalang Tahun 2018 setelah penyuluhan.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN 5 Tegallalang Tahun 2018 yaitu :

1) Kategori sangat baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai sangat baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{32} \times 100\%$$

$$= 90,63\%$$

2) Kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{32} \times 100\%$$

$$= 6,25\%$$

3) Kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{32} \times 100\%$$

$$= 3,12\%$$

4) Kategori kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{32} \times 100\%$$

$$= 0,00\%$$

5) Kategori gagal

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai gagal}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{32} \times 100\%$$

$$= 0,00\%$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di SDN 5 Tegallalang Tahun 2018 setelah dilakukan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$\bar{x} = \frac{2.860}{32}$$

$$= 89,38$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat dibahas hal-hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan sebelum penyuluhan

Persentase siswa kelas V yang mempunyai tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan paling banyak dengan kategori cukup sebanyak sebelas orang (34,38%) dan terendah dengan kategori gagal sebanyak dua orang (6,25%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara

kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V sebelum dilakukan penyuluhan adalah 62,19 dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sekolah tersebut belum pernah mendapat penyuluhan mengenai kebersihan gigi dan mulut dari tenaga kesehatan, sehingga siswa tersebut belum mengetahui cara untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Herijulianti, Indriani, Artini (2001), yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan gigi memiliki tujuan memperkenalkan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi, mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, menanamkan perilaku sehat sejak dini. Menurut Astoeti (2006), anak usia sepuluh sampai 12 tahun (Kelas V dan VI), merupakan kelompok usia yang tepat untuk diberikan penyuluhan dengan metode ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok. Taufik, Prianto, dan Mikarsa (2007), menyatakan bahwa siswa kelas V memiliki aspek emosi yang tadinya belum stabil, kurang menyadari kesalahan berangsur-angsur akan berubah menjadi kooperatif dan siswa kelas V mulai terbuka terhadap informasi.

2. Pengetahuan setelah penyuluhan

Persentase siswa kelas V yang mempunyai tingkat pengetahuan menyikat gigi setelah dilakukan penyuluhan paling banyank dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak 29 orang (90,63%) dan tidak ada kategori kurang dan gagal. Rata-rata siswa kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi setelah dilakukan penyuluhan adalah 89,38 dengan kategori sangat baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena responden telah memperoleh informasi tentang kebersihan gigi dan mulut dari penyuluh. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Herijulianti (2001) *dalam* Gejir, dkk (2017), Penyuluhan kesehatan

merupakan suatu kesempatan yang direncanakan bagi setiap orang agar dapat belajar tentang masalah-masalah kesehatan, serta melakukan perubahan secara sukarela melalui perilakunya, karena responden sudah mendapatkan penyuluhan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut. Syah (2013) juga berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode pembelajaran. Selanjutnya, Notoatmodjo (2010), berpendapat bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.